

**STRATEGI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM
MENGOPTIMALKAN PEMBINAAN KEDISIPLINAN SISWA
DI SMK NEGERI 1 PANYABUNGAN**



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

DISUSUN OLEH:
RINAWANTI TAN
NIM. 22120032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**STRATEGI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM
MENGOPTIMALKAN PEMBINAAN KEDISIPLINAN SISWA
DI SMK NEGERI 1 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

RINAWANTI TAN

NIM : 22120032

PEMBIMBING I

Dr. H. Kasman.S.Pd I.,M.A
NIP: 197007191997121001

PEMBIMBING II

Marwah,M.Pd
NIP:198710182023212030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing skripsi atas nama Rinawanti Tan Nim 22120032, Dengan Judul " Strategi Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Pembinaan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Panyabungan". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah memenuhi syarat.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Oktober 2026

Penguji I



Dr. Irma Suryani Siregar, M.A
NIP. 198510162019032009

Penguji II



Ainun Mardiah Harahap, M.A
NIP. 198412202023212031

Penguji III



Dr.H.Kasman ,S.Pd,I.,M.A
NIP. 197807191997121001

Penguji IV



Marwah ,M.Pd
NIP. 198710182023212030

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Strategi Manajemen Kesiswaan Dalam Mengoptimalkan Pembinaan Kedisiplinan Siswa Di SMK Negeri 1 Panyabungan”. Nama **Rinawanti Tan**, NIM: **22120032**. Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal pada tanggal 01 Oktober 2026

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Nama/Nip Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019032009	Ketua /Penguji I		13/10/2026
Ainun Mardia Harahap, M.A NIP.198412202023212031	Sekretaris/ penguji II		11/09/2026
Dr. H. Kasman, S,Pd,I., M.A NIP.197001191997121001	Penguji III		13/10/2026
Marwah, M.Pd NIP.198710182023212030	Penguji IV		13/10/2026

Mandailing Natal, Oktober 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal

Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed

NIP. 1973050122003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rinawanti Tan
Nim : 22120032
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 31 Agustus 2004
Alamat : Ampung Padang, Kec. Batang Natal Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Strategi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Panyabungan" adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026


D8C24AOX205029935

Rinawanti Tan

NIM. 22120032

MOTTO

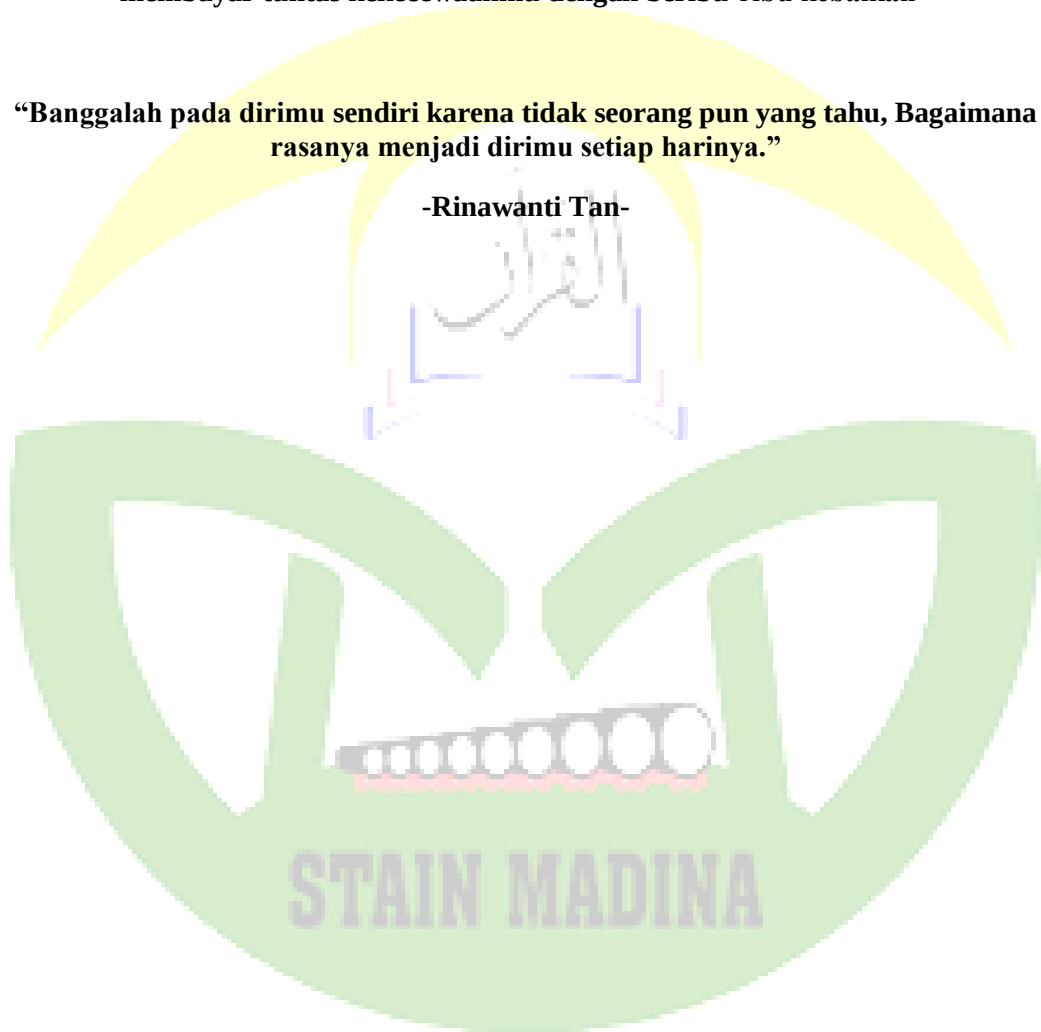
“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha “

-BJ Habibie-

“Ketika kamu ikhlas menerima semua kekecewaan hidup, maka Allah akan membayar tuntas kekecewaanmu dengan beribu-ribu kebaikan”

“Banggalah pada dirimu sendiri karena tidak seorang pun yang tahu, Bagaimana rasanya menjadi dirimu setiap harinya.”

-Rinawanti Tan-



ABSTRAK

RINAWANTI TAN. (NIM: 22120032). Strategi Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Pembinaan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Panyabungan..

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya permasalahan kedisiplinan siswa, seperti keterlambatan hadir ke sekolah, pelanggaran tata tertib, ketidaksesuaian penggunaan seragam, dan permasalahan kehadiran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan pembinaan kedisiplinan siswa serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya di SMK Negeri 1 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru bimbingan dan konseling (BK), serta wali kelas. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen kesiswaan dilaksanakan melalui empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan kedisiplinan siswa dan menyusun program pembinaan sesuai kebutuhan. Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab kepada pihak-pihak yang terlibat. Pelaksanaan diwujudkan melalui penerapan tata tertib, pemeriksaan kedisiplinan, pengawasan kehadiran dan keterlambatan, pemberian arahan dan nasihat, keteladanan guru, serta bimbingan oleh wali kelas dan guru BK. Pengawasan dilakukan melalui pemantauan perilaku siswa, pencatatan pelanggaran, evaluasi, dan tindak lanjut pembinaan. Meskipun berbagai upaya pembinaan telah dilaksanakan, optimalisasinya masih memerlukan penguatan, terutama dalam hal konsistensi penerapan aturan oleh seluruh warga sekolah dan peningkatan kerja sama dengan orang tua. Dengan demikian, strategi manajemen kesiswaan yang terencana, terkoordinasi, dan berkelanjutan diperlukan untuk mendukung pembentukan kesadaran disiplin dan tanggung jawab siswa. Kata kunci: Strategi Manajemen Kesiswaan, Pembinaan Kedisiplinan Siswa, Manajemen Pendidikan, SMK Negeri 1 Panyabungan.

ABSTRACT

RINAWANTI TAN .(NIM: 22120032) *Student Management Strategies in Optimizing the Development of Student Discipline at SMK Negeri 1 Panyabungan.* This research was motivated by continuing student discipline problems, including arriving late at school, violating school regulations, wearing uniforms that do not comply with school requirements, and attendance-related issues. This study aims to describe student affairs management strategies for optimizing student discipline development and to identify the supporting and inhibiting factors affecting their implementation at SMK Negeri 1 Panyabungan. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants consisted of the school principal, the vice principal for student affairs, guidance and counseling teachers, and homeroom teachers. Data validity was examined through source triangulation, technique triangulation, and time triangulation, while the data were analyzed descriptively and qualitatively. The findings indicate that student affairs management strategies are implemented through four management functions: planning, organizing, actuating, and controlling. Planning involves identifying student discipline problems and developing guidance programs based on students' needs. Organizing is carried out by assigning tasks and responsibilities to the parties involved. Implementation includes enforcing school regulations, conducting discipline checks, monitoring attendance and lateness, providing guidance and advice, demonstrating positive behavior through teacher role models, and offering guidance through homeroom teachers and guidance and counseling teachers. Control is exercised through monitoring student behavior, recording violations, evaluating disciplinary programs, and providing follow-up guidance. Although various disciplinary development efforts have been implemented, further improvements are needed, particularly in ensuring consistent enforcement of school regulations by all school personnel and strengthening cooperation with parents. Therefore, well-planned, coordinated, and sustainable student affairs management strategies are necessary to foster students' awareness of discipline and sense of responsibility.

Keywords: Student Management Strategy, Student Discipline Development, Educational Management, SMK Negeri 1 Panyabungan.

STAIN MADINA

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya, hingga akhir zaman. Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: "Strategi Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Pembinaan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Panyabungan" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua sekolah tinggi agama Islam negeri Mandailing natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbali, M.Pd.I selaku waka 1 bidang akademik dan kelembagaan sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku waka II bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S. Ag., M.Pd selaku waka III bidang kemahasiswaan dan kerjasama sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S. Ag., M.A selaku ketua prodi manajemen pendidikan islam
6. Ibu Elida Purnama, M.Pd selaku sekretaris prodi manajemen pendidikan islam.
7. Kepada Bapak Dr.H.Kasman, S.Pd I.M.A selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan bimbingan dan mengingatkan selalu serta memberikan kemudahan dalam menulis skripsi ini.
8. Kepada Ibu Marwah, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan juga selalu memotivasi dalam banyak hal.

9. Kepada Bapak kepala sekolah SMK Negeri 1 Panyabungan yang sudah memberikan izin dan meluangkan waktu dan menyempatkan diri untuk dilibatkandalam penulisan skripsi ini.

10. Kepada cinta pertama ku, Ayahku tersayang, Mhd Darmawan Tan, terima kasih telah selalu berjuang tanpa mengenal kata lelah dan menyerah demi mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap pengorbanan yang dilakukan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengusahakan apapun sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana, sekali lagi terima kasih telah menjadi ayah terbaik untuk penulis, sosok yang tidak pernah gengsi untuk menunjukkan rasa kasih sayangnya untuk penulis, yang selalu memanjakan penulis, semoga ayah sehat selalu dan panjang umur agar ayah dapat menyaksikan kesuksesan dan kebahagiaan penulis di hari kelak seperti kata ayah yang ayah khayalanlan, yang ayah impikan. Terima kasih ayah

11. Sembah sujud dan rasa terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada pintu surga ku dan belahan jiwaku ibu Inra gunawan, seorang wanita luar biasa yang pelukannya adalah tempat paling tenang.yang tidak henti hentinya memberikan kasih sayang yang tulus, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis, bahkan disaat segalanya terasa berat, wanita kuat yang tidak mengenal kata lelah, yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, tanpa kehadiran dan cinta tulusmu, mungkin langkahku tak akan pernah sampai sejauh ini, kalau di ungkapkan semua mungkin tidak akan habisnya, terima kasih telah menjadi ibu terbaik didunia ini, terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga, terima kasih atas doa-doa yang selalu mengiri langkahku tanpa henti, satu hal yang harus ibu ketahui, penulis bangga telah memiliki sosok ibu seperti dirimu.

12. Kepada adikku tersayang satu satunya, adik penulis, Febriyanti Tan, sumber semangat dan motivasi penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Meski kadang kami tidak akur, namun dialah alasan penulis terus berusaha menempuh pendidikan ini dengan sungguh-sungguh, agar kelak dia dapat menikmati

kehidupan yang lebih layak tanpa harus berusaha payah menata hidup dan karirmu sejak awal. Penulis ingin menjadi kakak yang mampu menjaga dan mendidikmu, sebagaimana tanggung jawab dan kasih sayangku padamu, terima kasih atas dukungan dan semangatmu yang selalu hadir, bahkan dalam cara yang sederhana sekalipun.

13. Teruntuk sahabat terbaik saya, yang penulis anggap sudah seperti saudara saya sendiri, Efriani Saputri dan Anita Rahmadani, terima kasih telah menjadi sahabat yang baik bagi penulis, terima kasih telah menjadi pendengar paling sabar untuk setiap keluh kesah, tangisan, dan kepanikan penulis selama ini, terima kasih karena tidak pernah bosan memberikan dukungan, dan mendampingi di masa-masa sulit, dan selalu meyakinkan penulis bahwa bisa melangkah hingga titik ini, terima kasih telah mendampingi serta ikut campur dalam kehidupan penulis, karena tanpa kalian, perjalanan ini mungkin akan terasa lebih berat, tetap menjadi sahabat yang baik bagi penulis, penulis senang bisa mengenal kalian.

15. Terakhir, saya sangat berterima kasih kepada sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi memiliki impian yang sangat besar, yaitu diri saya sendiri, Rinawanti Tan, anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya, terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri, aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada, rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dimanapun dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun orang lain, semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta semoga impianmu satu persatu akan terjawab, Aamiin

Mandailing Natal, Oktober 2026

Rinawanti Tan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Strategi	16
2. Manajemen Kesiswaan.....	23
3. Fungsi Manajemen POAC	33
4. Kedisiplinan siswa	43
5. Pembinaan Kedisiplinan Siswa	49
6. Strategi Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan kedisiplinan	52
B. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	59
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Jenis Penelitian	64
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	65
C. Sumber Data.....	65
D. Teknik Pengumpulan Data	67
E. Teknik Keabsahan Data.....	69
F. Teknik Analisis Data	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	73
A. Deskripsi Data.....	73
1. Temuan Umum Penelitian.....	73

a. Letak Geografis	73
b. Sejarah Berdirinya SMK NEGERI 1 Panyabungan	73
c. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Panyabungan	75
d. Struktur Organisasi Sekolah	76
e. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Panyabungan	76
f. Jumlah peserta didik SMK Negeri 1 Panyabungan	79
g. Jumlah sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Panyabungan	80
2. Temuan Khusus Penelitian.....	80
a. Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, serta Pengawasan Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Pembinaan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Panyabungan.....	80
b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengoptimalkan Pembinaan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Panyabungan...	90
B. Pembahasan Hasil Penelitian	97
1. Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, serta Pengawasan Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Pembinaan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Panyabungan.....	97
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengoptimalkan Pembinaan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Panyabungan.....	109
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN.....	118

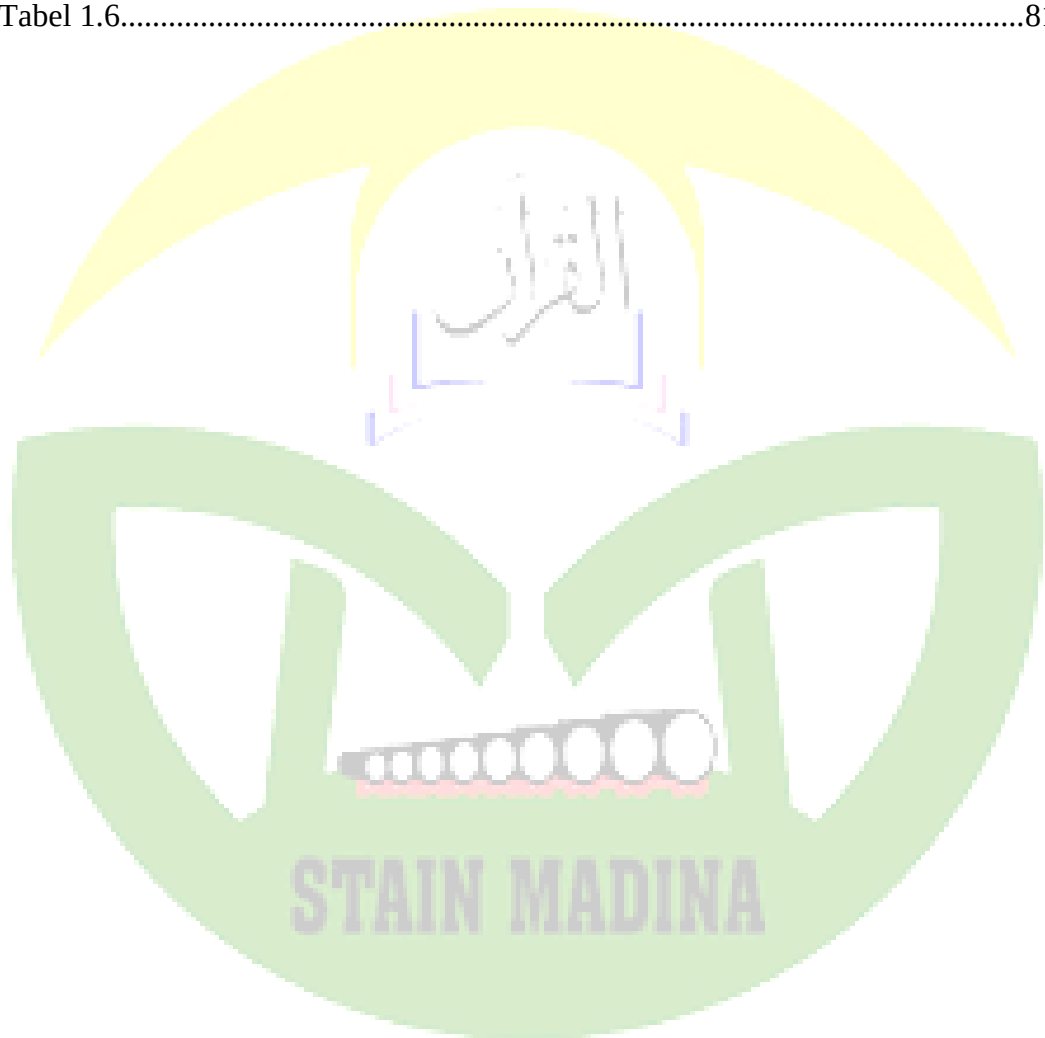
DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1		72
Gambar1.2		76



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	59
Tabel 1.2.....	66
Tabel 1.3.....	76
Tabel 1.4.....	79
Tabel 1.5.....	80
Tabel 1.6.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran strategis sebagai salah satu fondasi utama dalam pembangunan manusia dan penguatan sumber daya manusia (SDM) yang unggul untuk menghadapi tantangan global maupun nasional. Di era digital dan revolusi industri 4.0, keberhasilan pendidikan tidak lagi hanya ditentukan oleh capaian akademik, melainkan juga oleh karakter, kedisiplinan, serta efektivitas manajemen internal lembaga pendidikan. Kedisiplinan siswa, misalnya, bukan sekadar urusan administratif, melainkan berkaitan langsung dengan kualitas pembelajaran, suasana sekolah yang kondusif, serta kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja dan kewirausahaan.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicitacitakan dan berlangsung terus menerus. Sebagai proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi-generasi baru kearah kemajuan dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi (Murati, 2016).

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kemampuan akademik siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kedisiplinan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam membentuk siswa agar mampu menaati aturan, memiliki rasa tanggung jawab, serta menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan sekolah. Kedisiplinan menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang tertib, kondusif, dan mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembinaan kedisiplinan siswa perlu dilakukan secara terencana

dan berkelanjutan agar dapat menjadi bagian dari kebiasaan siswa dalam menjalankan aktivitasnya di sekolah.

Di Indonesia, pendidikan menjadi prioritas dalam kebijakan nasional yang tidak hanya bergan pada kurikulum dan sarana prasarana, tetapi setiap aspek manajemen sekolah termasuk manajemen kesiswaan dituntut untuk terus beradaptasi dan berinovasi guna menghasilkan lulusan yang relevan dan kompetitif.

Kedisiplinan siswa memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan. Siswa yang memiliki kedisiplinan cenderung mampu mengikuti aturan sekolah, menghargai waktu, bertanggung jawab terhadap kewajibannya, serta mengikuti proses pembelajaran dengan lebih teratur. Sebaliknya, rendahnya kedisiplinan dapat terlihat dari berbagai perilaku seperti datang terlambat, tidak hadir tanpa keterangan, melanggar tata tertib, tidak menggunakan seragam sesuai ketentuan, maupun melakukan pelanggaran lainnya. Dengan demikian, pembinaan kedisiplinan tidak cukup hanya dilakukan melalui pemberian sanksi ketika terjadi pelanggaran, tetapi juga membutuhkan proses pembinaan, pengarahan, pengawasan, dan pendampingan yang dilakukan secara konsisten oleh pihak sekolah.

Manajemen adalah ilmu yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produksi dengan cara standarisasi proses kerja. Ini berarti bahwa fokus utama manajemen adalah untuk memastikan bahwa setiap tahapan dalam produksi dijalankan secara efisien dan terstruktur. Selain itu, manajemen melibatkan sejumlah fungsi dasar. Ini termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Dengan kata lain, manajemen bukan hanya tentang menjalankan proses, tetapi juga tentang merencanakan dan mengatur sumber daya dengan efektif, memberikan arahan yang jelas kepada anggota tim, dan mengontrol kinerja untuk memastikan tujuan tercapai (Mersa et al., 2024).

Strategi manajemen kesiswaan diperlukan untuk menciptakan suasana sekolah yang tertib, aman, dan kondusif. Strategi tersebut dapat dilakukan melalui penerapan tata tertib sekolah, pemberian pembinaan kepada siswa,

pelaksanaan kegiatan keagamaan, pemberian sanksi dan penghargaan, serta pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh pihak sekolah. Dengan adanya strategi yang tepat, diharapkan siswa mampu memiliki kesadaran dalam mematuhi aturan sekolah serta meningkatkan tanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai peserta didik.

Manajemen kesiswaan menjadi faktor kunci yang dapat memperkuat atau justru menghambat kedisiplinan siswa. Secara konseptual, manajemen kesiswaan mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas peserta didik sejak awal hingga akhir masa studi. Teori manajemen pendidikan menegaskan bahwa manajemen yang efektif memungkinkan tujuan sekolah tercapai dengan efisien. Temuan empiris juga mendukung bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Dengan demikian, penting untuk mengkaji lebih jauh strategi, kebijakan, dan praktik operasional manajemen kesiswaan, khususnya di lingkungan sekolah kejuruan yang menuntut disiplin tinggi dan kesiapan kerja.

Manajemen kesiswaan adalah jantung dari sebuah lembaga pendidikan. Hanya tentang aturan dan tata tertib, melainkan juga tentang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi setiap siswa untuk berkembang secara optimal. Manajemen kesiswaan ini bertujuan membentuk karakter, mengembangkan potensi, dan mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang produktif. Untuk mencapai hasil belajar yang baik dan menjadi pribadi yang produktif, akan ada berbagai rintangan yang perlu dilewati. Salah satu rintangan yang dihadapi yaitu adanya keberagaman siswa, perkembangan teknologi yang cepat, serta tuntutan masyarakat yang semakin tinggi (Iman et al., 2022).

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bagian penting dalam pengelolaan pendidikan di sekolah yang berfokus pada pengaturan, pembinaan, dan pengembangan peserta didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Dalam pelaksanaannya, manajemen kesiswaan tidak hanya berkaitan dengan administrasi siswa, tetapi juga mencakup pembinaan

karakter, pengawasan perilaku, serta optimalisasi pembinaan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah. Kedisiplinan siswa menjadi faktor yang sangat penting karena berpengaruh terhadap proses pembelajaran, ketertiban sekolah, dan pencapaian tujuan pendidikan.

Kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti pada kemajuan sekolah yang disiplin akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Tetapi jika sebaliknya, di sekolah yang tidak disiplin maka proses pembelajaran akan terasa tidak nyaman tidak teratur sehingga memicu siswa untuk melanggar peraturan. Disiplin bukan hanya dalam pemanfaatan waktu belajar tetapi disiplin juga dilakukan setiap orang dalam setiap waktu dan kesempatan dalam belajar memanfaatkan waktu secara baik dan dikerjakan dengan baik dan tepat waktu adalah perilaku yang terpuji (Santi, 2022). Seperti halnya dalam Q.S. An-Nisa' ayat 103:

كَانَتْ الصَّلَاةُ إِنَّ الصَّلَاةَ فَأَقِيمُوا اطْمَأْنِنْتُمْ فَإِذَا ، جُنُوبَكُمْ وَعَلَى وَقُعودًا قِيمًا اللَّهُ فَادْكُرُوا الصَّلَاةَ قَضَيْتُمْ فَإِذَا مَوْقُوتًا كُنَّا الْمُؤْمِنِينَ عَلَى

Artinya: *“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”*.

Menurut Ibnu Katsir, QS. An-Nisa ayat 103 menjelaskan bahwa salat merupakan kewajiban bagi orang-orang beriman yang telah ditentukan waktunya. Penentuan waktu tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan suatu kewajiban membutuhkan keteraturan dan kepatuhan terhadap ketentuan yang telah ditetapkan. Nilai tersebut dapat dijadikan salah satu landasan dalam pembinaan kedisiplinan di lingkungan pendidikan, karena siswa juga perlu dibiasakan untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan aturan dan waktu yang telah ditentukan.

Dalam kaitannya dengan strategi manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan pembinaan kedisiplinan siswa, nilai yang terkandung dalam ayat tersebut dapat diterapkan melalui pengelolaan pembinaan yang sistematis. Manajemen kesiswaan dapat menyusun aturan dan program kedisiplinan melalui tahap perencanaan, membagi tugas pembinaan kepada

pihak yang terkait, melaksanakan pembiasaan dan keteladanan, serta melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kedisiplinan siswa. Dengan demikian, pembinaan kedisiplinan tidak hanya dilakukan ketika terjadi pelanggaran, tetapi menjadi proses yang terencana dan berkelanjutan untuk membentuk siswa agar mampu menghargai waktu, menaati aturan, dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Pandangan Ibnu Katsir tersebut memperkuat bahwa keteraturan waktu dan kepatuhan terhadap ketentuan merupakan nilai yang relevan untuk diterapkan dalam strategi pembinaan siswa di sekolah.

QS. An-Nisa ayat 103 memberikan landasan nilai mengenai pentingnya ketaatan terhadap ketentuan dan waktu yang telah ditetapkan. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa salat merupakan kewajiban yang telah ditentukan waktunya bagi orang-orang beriman. Ketentuan waktu tersebut menunjukkan adanya keteraturan, kepatuhan, dan tanggung jawab dalam melaksanakan suatu kewajiban. Dalam konteks pendidikan, nilai tersebut dapat dikaitkan dengan pembentukan sikap disiplin, khususnya dalam membiasakan peserta didik untuk menghargai waktu dan melaksanakan kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kedisiplinan tidak hanya dipahami sebagai kepatuhan terhadap aturan sekolah, tetapi juga sebagai sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban secara teratur dan konsisten.

Nilai kedisiplinan yang terkandung dalam ayat tersebut selanjutnya dapat menjadi landasan dalam strategi manajemen kesiswaan untuk mengoptimalkan pembinaan siswa. Manajemen kesiswaan memiliki tanggung jawab untuk menerjemahkan nilai-nilai tersebut ke dalam program pembinaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sekolah. Hal tersebut dapat dilakukan melalui perencanaan tata tertib dan program kedisiplinan, pembagian tugas kepada pihak yang terlibat dalam pembinaan, pelaksanaan pembiasaan dan keteladanan, serta pengawasan dan evaluasi terhadap perilaku siswa. Dengan demikian, sebagaimana ketentuan waktu salat mengajarkan keteraturan dalam menjalankan kewajiban, manajemen kesiswaan dapat membangun sistem

pembinaan yang membantu siswa membiasakan diri untuk hadir tepat waktu, menaati tata tertib, mengikuti kegiatan sekolah sesuai jadwal, menggunakan seragam sesuai ketentuan, serta melaksanakan kewajiban sebagai peserta didik secara bertanggung jawab.

Lebih lanjut, ayat tersebut memberikan gambaran bahwa kedisiplinan memerlukan ketentuan yang jelas dan pelaksanaan yang konsisten. Dalam lingkungan sekolah, aturan kedisiplinan perlu disusun secara jelas agar siswa mengetahui perilaku yang diharapkan dan batasan yang harus dipatuhi. Namun, keberadaan aturan saja belum cukup untuk menghasilkan perilaku disiplin. Manajemen kesiswaan perlu memiliki strategi pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan melalui pengarahan, keteladanan, pembiasaan, pengawasan, serta pemberian tindak lanjut terhadap pelanggaran. Dengan strategi tersebut, siswa tidak hanya diarahkan untuk mematuhi aturan karena adanya pengawasan atau sanksi, tetapi diharapkan secara bertahap memiliki kesadaran untuk menjalankan kewajibannya secara disiplin.

Dalam kaitannya dengan penelitian “Strategi Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Pembinaan Kedisiplinan Siswa”, QS. An-Nisa ayat 103 dapat ditempatkan sebagai landasan nilai keagamaan yang memperkuat pentingnya keteraturan, ketepatan waktu, dan pelaksanaan kewajiban. Nilai tersebut kemudian dikaitkan dengan fungsi manajemen kesiswaan melalui proses Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC). Pada tahap planning, pihak kesiswaan merancang program dan aturan kedisiplinan; pada tahap organizing, menentukan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam pembinaan; pada tahap actuating, melaksanakan pembiasaan, pengarahan, keteladanan, dan pembinaan; sedangkan pada tahap controlling, melakukan pengawasan, pencatatan pelanggaran, evaluasi, dan tindak lanjut. Melalui proses tersebut, nilai kedisiplinan yang bersumber dari ajaran agama dapat diterapkan secara sistematis dalam pengelolaan peserta didik sehingga pembinaan tidak bersifat insidental, tetapi menjadi program yang terarah dan berkelanjutan.

Dengan demikian, ayat tersebut memberikan landasan bahwa kedisiplinan merupakan sikap patuh terhadap aturan dan waktu yang telah ditetapkan. Kebiasaan melaksanakan shalat tepat waktu dapat membentuk karakter disiplin pada diri siswa, sehingga mereka terbiasa menghargai waktu, bertanggung jawab terhadap kewajiban, dan menaati berbagai peraturan dalam kehidupan sehari-hari. Ayat ini menunjukkan bahwa kedisiplinan bukan hanya tuntutan sosial atau pendidikan, tetapi juga merupakan nilai yang diajarkan dalam Islam untuk membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan berakhlak baik.

Kedisiplinan siswa tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan melalui proses pembinaan yang dilakukan secara terencana, bertahap, dan berkelanjutan. Pembinaan kedisiplinan tidak hanya dimaknai sebagai pemberian sanksi terhadap pelanggaran, tetapi juga mencakup pemberian pemahaman, pembiasaan, keteladanan, bimbingan, dan pengawasan agar siswa memiliki kesadaran untuk menaati aturan (Tu'u, 2004). Dalam konteks inilah manajemen kesiswaan memiliki peran strategis. Melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, seluruh kegiatan pembinaan dapat diatur dan dikoordinasikan sehingga berjalan terarah dan optimal. Pembinaan peserta didik di satuan pendidikan juga telah diatur pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.

Penelitian ini berfokus pada SMK Negeri 1 Panyabungan di Kabupaten Mandailing Natal, sebuah lembaga pendidikan vokasi yang mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia industri dan dunia kerja. Sebagai sekolah kejuruan, SMK Negeri 1 Panyabungan dituntut membentuk lulusan yang tidak hanya terampil, tetapi juga berkarakter disiplin, tepat waktu, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pembinaan kedisiplinan perlu dikelola secara serius sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada Tanggal 20 Desember 2025 di SMK Negeri 1 Panyabungan, masih ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa. Salah satu

permasalahan yang terlihat adalah masih adanya siswa yang datang terlambat ke sekolah. Berdasarkan pengamatan awal, diperkirakan terdapat sekitar 15-20 siswa yang mengalami keterlambatan dalam periode pengamatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum memiliki kesadaran dan kepatuhan yang optimal terhadap aturan waktu yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Selain keterlambatan, observasi awal juga menunjukkan adanya beberapa bentuk pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa. Pelanggaran tersebut dapat berupa tidak mematuhi aturan sekolah, keluar dari kelas tanpa izin, maupun bentuk pelanggaran kedisiplinan lainnya. Adanya pelanggaran tersebut menunjukkan bahwa penerapan tata tertib belum sepenuhnya dipatuhi oleh seluruh siswa. Kondisi ini menjadi perhatian karena apabila pelanggaran dilakukan secara berulang tanpa adanya pembinaan yang tepat, maka dapat membentuk kebiasaan yang kurang baik dalam diri siswa.

Permasalahan kedisiplinan juga terlihat dari aspek kehadiran siswa. Berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat siswa yang memiliki tingkat kehadiran yang kurang baik, baik karena izin, sakit, maupun ketidakhadiran tanpa keterangan yang jelas. Ketidakhadiran yang terjadi secara berulang dapat menyebabkan siswa tertinggal dalam mengikuti proses pembelajaran dan menunjukkan kurangnya tanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai peserta didik. Oleh karena itu, masalah kehadiran perlu menjadi salah satu aspek yang diperhatikan dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan siswa.

Permasalahan lainnya adalah pelanggaran terhadap ketentuan seragam sekolah. Dalam observasi awal masih ditemukan siswa yang menggunakan seragam atau atribut yang belum sesuai dengan ketentuan sekolah, seperti kelengkapan atribut dan penggunaan seragam yang tidak sesuai dengan jadwal. Pelanggaran tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan pengawasan dan pembinaan agar siswa lebih memahami serta menaati aturan yang berkaitan dengan kerapian dan ketertiban berpakaian.

Selain itu, berdasarkan observasi awal juga terdapat data siswa yang memerlukan perhatian khusus dalam pembinaan kedisiplinan, terutama siswa

yang melakukan pelanggaran secara berulang, memiliki permasalahan kehadiran, atau menunjukkan perilaku yang kurang sesuai dengan tata tertib sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penanganan permasalahan siswa tidak dapat dilakukan secara sama untuk setiap siswa. Diperlukan strategi pembinaan yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik permasalahan yang dihadapi masing-masing siswa.

Hubungan Masalah dengan Manajemen Kesiswaan Berbagai permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembinaan kedisiplinan siswa membutuhkan pengelolaan yang sistematis. Dalam hal ini, manajemen kesiswaan memiliki peran strategis dalam mengelola berbagai kegiatan yang berkaitan dengan siswa, mulai dari pembinaan, pengawasan, pencatatan pelanggaran, pemberian arahan, pemberian sanksi, hingga tindak lanjut terhadap siswa yang mengalami permasalahan kedisiplinan. Manajemen kesiswaan tidak hanya berperan ketika terjadi pelanggaran, tetapi juga perlu menyusun strategi yang bersifat preventif agar pelanggaran dapat diminimalkan dan kesadaran disiplin siswa dapat ditingkatkan.

Namun demikian, adanya berbagai permasalahan kedisiplinan tersebut belum secara otomatis menunjukkan sejauh mana strategi manajemen kesiswaan telah dilaksanakan secara efektif dalam mengoptimalkan pembinaan kedisiplinan siswa. Masih diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana pihak kesiswaan merencanakan program pembinaan, melaksanakan pengawasan dan penanganan pelanggaran, melakukan koordinasi dengan pihak terkait, serta mengevaluasi hasil pembinaan kedisiplinan siswa. Dengan demikian, terdapat kebutuhan untuk mengkaji tidak hanya bentuk pelanggaran yang dilakukan siswa, tetapi juga bagaimana strategi manajemen kesiswaan dalam menangani dan mengoptimalkan pembinaan kedisiplinan tersebut.

Strategi manajemen kesiswaan dalam pembinaan kedisiplinan dapat dilakukan melalui penerapan tata tertib yang jelas, sosialisasi aturan kepada siswa, pengawasan terhadap perilaku siswa, pencatatan pelanggaran dan kehadiran, pemberian pembinaan secara bertahap, serta koordinasi antara

wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, wali kelas, guru BK, dan orang tua. Melalui pengelolaan tersebut, pembinaan kedisiplinan diharapkan tidak hanya berorientasi pada pemberian hukuman, tetapi juga mampu membentuk kesadaran siswa untuk menaati aturan atas dasar tanggung jawab pribadi.

Meskipun sekolah telah memiliki berbagai bentuk pembinaan kedisiplinan, diperlukan pengelolaan yang terarah agar setiap kegiatan dan pembagian tugas dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan. Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan di dikaji bukan semata-mata mengenai pelanggaran yang dilakukan siswa, melainkan strategi manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan proses pembinaan kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen kesiswaan dalam pembinaan kedisiplinan, termasuk faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya di SMK Negeri 1 Panyabungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengusung judul “Strategi Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Pembinaan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Panyabungan.” Penelitian ini diharapkan memberi manfaat nyata bagi pihak sekolah dalam memperbaiki sistem kesiswaan, bagi masyarakat dalam memperoleh lulusan SMK yang disiplin dan siap kerja, serta bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam merancang strategi manajemen kesiswaan yang lebih efektif dan implementatif, guna membangun budaya disiplin yang kuat di lingkungan sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi manajemen kesiswaan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dalam pembinaan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Panyabungan?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi manajemen kesiswaan dalam pembinaan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis strategi manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan pembinaan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Panyabungan. Secara khusus, tujuan penelitian ini mencakup:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Strategi Manajemen Kesiswaan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dalam mengoptimalkan pembinaan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Panyabungan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengoptimalkan pembinaan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang pendidikan, khususnya terkait dengan strategi Manajemen kesiswaan dalam Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan, dalam mengoptimalkan pembinaan kedisiplinan siswa. Hasil penelitian ini dapat memperkaya teori mengenai manajemen pendidikan, terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, sehingga dapat memperluas wawasan akademik dan memperdalam pemahaman tentang Strategi Manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan pembinaan kedisiplinan siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- 1) Bagi Peneliti. Sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Mandailing Natal.
- 2) Bagi Lembaga Pendidikan (SMK Negeri 1 Panyabungan). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam mengembangkan serta meningkatkan kualitas program Manajemen kesiswaan. Strategi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan Dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program agar lebih efektif Dan terarah.
- 3) Bagi kepala sekolah,wakil kepala bidang kesiswaan serta pendidik lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan alternatif strategi manajemen yang lebih variatif dan inovatif dalam membina peserta didik dalam hal Kedisiplinan.
- 4) Bagi Peserta Didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan Kedisiplinan, baik dari segi tata tertib dan sopan santun.
- 5) Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan strategi Manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan pembinaan kedisiplinan siswa sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu:

1. Strategi

Strategi merupakan suatu rencana, cara, atau langkah yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, strategi diartikan sebagai berbagai upaya dan tindakan terencana yang dilakukan oleh pihak sekolah, khususnya melalui manajemen kesiswaan, dalam mengelola dan mengoptimalkan pembinaan kedisiplinan siswa.

2. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses yang meliputi kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan atau pengarahan (*actuating*), serta pengawasan dan evaluasi (*controlling*) terhadap berbagai sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengelola seluruh komponen pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

3. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap peserta didik sejak mereka diterima di sekolah hingga menyelesaikan pendidikannya. Dalam penelitian ini, manajemen kesiswaan difokuskan pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi kegiatan pembinaan kedisiplinan siswa yang dikoordinasikan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bersama kepala sekolah, wali kelas, guru BK, dan guru lainnya.

4. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa adalah sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan kepatuhan serta ketaatan terhadap aturan, tata tertib, dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah. Kedisiplinan siswa dalam penelitian ini meliputi kedisiplinan dalam kehadiran, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan dalam mengikuti proses pembelajaran, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta didik.

5. Mengoptimalkan

Mengoptimalkan berasal dari kata optimal yang berarti terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti upaya menjadikan sesuatu paling baik atau paling tinggi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Dalam penelitian ini, mengoptimalkan diartikan sebagai upaya sekolah melalui manajemen kesiswaan untuk menjadikan proses pembinaan kedisiplinan siswa berjalan lebih terarah, terkoordinasi, dan berkesinambungan.

6. Pembinaan Kedisiplinan

Pembinaan kedisiplinan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara sadar, terencana, dan terarah untuk membimbing, membiasakan, serta mengarahkan siswa agar menaati tata tertib dan memiliki sikap disiplin. Dalam penelitian ini, pembinaan kedisiplinan mencakup sosialisasi tata tertib, kegiatan apel, keteladanan guru, pemberian arahan dan nasihat, pengawasan, bimbingan oleh wali kelas dan guru BK, serta tindak lanjut terhadap pelanggaran.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap isi penelitian ini, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

dari: Bab II Kajian Teori. Dalam bab ini menguraikan landasan teori yang terdiri: Strategi (Pengertian, Unsur-unsur, Strategi Dalam Manajemen Pendidikan), Manajemen Kesiswaan (Pengertian, Tujuan dan Fungsi, Ruang lingkup) Fungsi Manajemen POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan), Kedisiplinan siswa (Pengertian, Tujuan, Bentuk Kedisiplinan), Pembinaan kedisiplinan Siswa, Strategi Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Kedisiplinan siswa, Penelitian Terdahulu yang Relevan

Bab III Metode Penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang mencakup hasil temuan umum dan khusus terkait fokus penelitian yang diangkat dan membahas secara mendalam, sebagai berikut: Temuan Umum (Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Panyabungan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Data Tenaga Pendidik dan kependidikan, Jumlah Siswa, Data Sarana Prasarana) Temuan Khusus (Strategi Manajemen Kesiswaan dalam Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan dalam pembinaan Kedisiplinan Siswa dan Faktor Pendukung dan Penghambat penerapan strategi manajemen kesiswaan dalam pembinaan kedisiplinan siswa.)

Bab V, merupakan penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran.

